

Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri PUPUK di Indonesia, 2017 – 2021

Industri pupuk di dalam negeri selama ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal itu didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan pangan di dalam negeri. Pabrik-pabrik pupuk besar yang statusnya perusahaan Negara, bahkan telah melakukan konsolidasi dengan membentuk perusahaan holding yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero). Pemerintahan Indonesia dibawah kepemimpinan Jokowi-JK terus memacu pengembangan industri pupuk untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Permintaan pupuk di dalam negeri terdiri dari permintaan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi. Yang terbesar adalah jenis Urea, ZK, kemudian NPK dan ZA. Menurut penelitian CDMI, dalam lima tahun terakhir (2012-2016) kebutuhan pupuk terus meningkat. Pada tahun 2012 kebutuhan pupuk urea mencapai 5,9 juta ton, ditahun 2016 telah mencapai 6,3 juta ton, sedangkan kebutuhan pupuk NPK ditahun 2012 mencapai 3,47 juta ton ditahun 2016 telah mencapai 3,51 juta ton. Peningkatan juga terjadi pada kebutuhan pupuk lainnya seperti pupuk ZA, ZK, Organik dan Fosfat.

Hasil riset ini juga menemukan bahwa permintaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) yang di produksi oleh banyak perusahaan swasta juga mengalami permintaan yang tinggi. PMLT merupakan pupuk berbasis senyawa NPK dengan tambahan nutrisi dengan dosis disesuaikan untuk tanaman tertentu, permintaan pupuk ini juga berdasarkan permintaan. PMLT merupakan terobosan baru dalam teknologi pemupukan dengan efisiensi yang tinggi mengandung 5 unsur hara makro (N,P,K,Mg,Ca) dan unsur hara mikro (B,Zn,Mn,Fe,Mo) dan kreasi lainnya. Lima tahun terakhir permintaan terbesar PMLT berasal dari

perkebunan kelapa sawit, kopi, perkebunan dan pertanian.

Salah satu perusahaan swasta terbesar yang memproduksi PMLT adalah PT. Saraswanti Anugerah Makmur. Tingginya permintaan di sektor perkebunan kelapa sawit membuat perusahaan ini gencar melakukan ekspansi untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Informasi terakhir, tahun 2016 lalu perusahaan ini telah mengoperasikan pabrik di Sampit, Kalimantan Timur dengan kapasitas 100 ribu ton pupuk NPK per tahun. Perusahaan lainnya adalah PT. Polowija Gosari, PT. Agro Subur Bumi Lestari, PT. Saribumi Dewata Lestari, PT. Kertopaten Kencana, PT. Agrindo Hikay Indonesia, PT. Indoagro Makmur Jaya, PT. Pasirmaung Fertilizer dan lain-lain.

Melihat dinamika pertumbuhan industri pupuk dalam negeri, membuat CDMI tertarik untuk melakukan riset yang lebih mendalam dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam sebuah buku riset yang berjudul "Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri PUPUK di Indonesia, 2017 – 2021"

Buku ini hanya tersedia di PT. CDMI Consulting, dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan ibu Tina melalui telepon: (6221) 3193-0108, 3193-0109, 3193-0070, atau melalui Fax: (6221) 3193-0102 atau email: marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 8.100.000 untuk bahasa Indonesia dan Rp. 8.800.000 untuk edisi Inggris

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin

CDMI CONSULTING
Creative Data Make Investigation & Research

Formulir Pesanan

our creative data for your partners

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA AGP Building, 2 nd Floor Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini Jakarta 10320, Indonesia		Phone : (021) 31930108 - 9 Fax : (021) 31930102 E-mail : marketing@cdmione.com Website : www.cdmione.com	
Mohon Kirimkan	: eksemplar	"Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri PUPUK di Indonesia, 2017 – 2021"	
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:	Posisi	:
Nama Perusahaan	:		
Alamat	:		
Telepon/Fax	:	Tanggal	: / /
E-mail	:	Tanda Tangan	:
Harga	:	<input type="checkbox"/> Rp. 8.100.000 (Edisi Indonesia) ; <input type="checkbox"/> Rp. 8.800.000 (Edisi Inggris)	
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/> Check/Bank Draft <input type="checkbox"/> Kirimkan Invoice <input type="checkbox"/> Edisi Bhs. Indonesia <input type="checkbox"/> Edisi Bhs. Inggris			
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim			

DAFTAR ISI

❑	DAFTAR ISI	i
❑	DAFTAR TABEL	iv
1.	PENDAHULUAN.....	1
2.	DESKRIPSI PRODUK.....	2
2.1.	Pupuk Alam.....	2
2.2.	Pupuk Buatan.....	2
2.2.1.	Pupuk Tunggal	2
2.2.2.	Pupuk Majemuk.....	4
3.	ANALISIS SUPLAI	8
3.1.	Pupuk Alam (Organik).....	8
3.1.1.	Produsen Pupuk Organik	12
3.1.2.	Perkembangan Produksi	16
3.1.3.	Perkembangan Impor.....	17
3.1.3.1.	Impor Menurut Jenis	17
3.1.3.2.	Impor Menurut Negara Asal.....	18
3.1.4.	Perkembangan Suplai	19
3.2.	Pupuk Buatan.....	19
3.2.1.	Pupuk Tunggal	19
3.2.1.1.	Produsen dan Kapasitasnya	19
3.2.1.2.	Perkembangan Produksi	20
3.2.1.3.	Perkembangan Impor	21
3.2.1.3.1.	Impor Menurut Jenis	21
3.2.1.3.2.	Impor Menurut Negara Asal	23
3.2.1.4.	Total Suplai Pupuk Tunggal	25
3.2.2.	Pupuk Majemuk.....	26
3.2.2.1.	Produsen dan Kapasitasnya	26
3.2.2.2.	Perkembangan Produksi Pupuk Majemuk NPK dan PMLT.....	31
3.2.2.3.	Perkembangan Impor Pupuk Majemuk NPK dan PMLT	31
3.2.2.3.1.	Impor Menurut Negara Asal	32
3.2.2.4.	Total Suplai Pupuk Majemuk.....	33

4. ANALISIS DEMAND	34
4.1. Permintaan Ekspor.....	34
4.1.1. Ekspor Menurut Jenis	34
4.1.2. Ekspor Menurut Negara Tujuan.....	36
4.1.2.1. Ekspor Pupuk Organik.....	36
4.1.2.2. Ekspor Pupuk Tunggal.....	37
4.1.2.3. Ekspor Pupuk Majemuk	38
4.2. Total Konsumsi.....	39
4.3. Permintaan Dalam Negeri	40
4.3.1. Kebutuhan dan Realisasi Penyaluran Pupuk Sektor Pertanian.....	41
4.3.2. Kebutuhan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi per Provinsi	42
4.3.3. Permintaan oleh Pertanian dan Palawija	47
4.3.3.1. Perkembangan Luas Panen Padi dan Palawija	47
4.3.3.2. Luas Panen Menurut Provinsi	47
4.3.3.3. Dosis Pupuk	57
4.3.3.4. Konsumsi Pupuk	57
4.3.4. Permintaan oleh Tanaman Sayuran	58
4.3.4.1. Perkembangan Luas Panen Sayuran.....	58
4.3.4.2. Luas Panen Menurut Provinsi	59
4.3.4.3. Dosis Pupuk	63
4.3.4.4. Konsumsi Pupuk	64
4.3.5. Permintaan oleh Tanaman Buah-Buahan.....	66
4.3.5.1. Perkembangan Luas Panen Buah-buahan.....	66
4.3.5.2. Luas Panen Menurut Provinsi	66
4.3.5.3. Dosis Pupuk	72
4.3.5.4. Konsumsi Pupuk	74
4.3.6. Permintaan Tanaman Industri dan Perkebunan	75
4.3.6.1. Perkembangan Luas Panen Tanaman Industri dan Perkebunan.....	75
4.3.6.2. Luas Panen Menurut Provinsi	76
4.3.6.3. Dosis Pupuk.....	88
4.3.6.4. Konsumsi Pupuk	90
4.3.7. Total Konsumsi Pupuk	92
4.3.8. Konsumsi Pupuk Majemuk/PMLT (CRCF).....	93
5. PASOKAN BAHAN BAKU GAS ALAM.....	96
6. INVESTASI.....	103

7.	SISTIM DISTRIBUSI DAN HARGA	105
7.1.	Distribusi	105
7.2.	Harga	106
8.	PERATURAN PEMERINTAH.....	108
□	Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 04/Permentan/SR.310/3/2017 Tanggal : 3 Maret 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 69/Permentan/SR.310/ 12/2016 Tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017	108
9.	PROYEKSI KONSUMSI.....	116
10.	KESIMPULAN.....	118

